

BAB III

METODE PENELITIAN

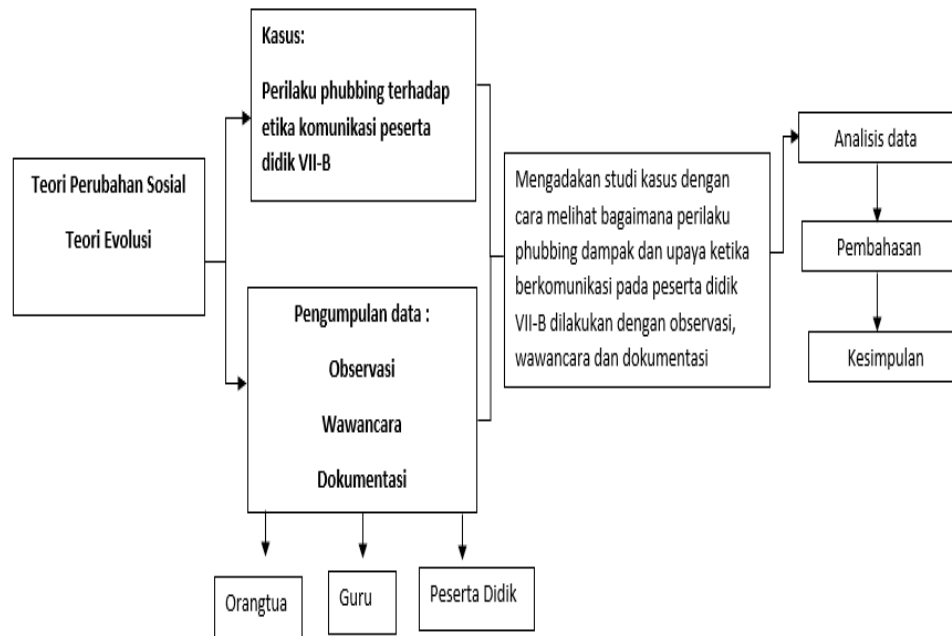
Metode penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun atau melakukan suatu karya tulis ilmiah. Metode penelitian menjadikan acuan dalam pembuatan karya tulis ilmiah agar tersusun sistematis (Surya Dharma, MPA., 2008).

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang disampaikan secara tertulis atau disampaikan secara lisan, pada penelitian kualitatif peneliti merupakan kunci dari instrumen penelitian, data yang dihasilkan dalam penelitian berupa kata-kata, gambar dan dokumentasi, pada penelitian kualitatif data tidak terpakai dalam bentuk angka (Sugiyono, 2016). Penelitian ini lebih fokus pada pengumpulan data berupa kata-kata, gambar. Atau simbol untuk memahami makna, persepsi dan pandangan subjek penelitian. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi aspek-aspek yang kompleks seperti motivasi, persepsi, nilai-nilai, sikap dan interaksi sosial dari perspektif peserta penelitian.

Berdasarkan pokok masalah yang diteliti, penelitian ini termasuk kedalam penelitian studi kasus, yang dimana peneliti akan meneliti perilaku phubbing yang dilakukan oleh peserta didik sehingga mempengaruhi etika dalam berkomunikasi baik dengan teman sebayanya ataupun guru di sekolah. Studi Kasus sebagai sebuah strategi penelitian kualitatif kemudian didefinisikan oleh Creswell (2016) sebagai sebuah strategi kualitatif dimana peneliti mengkaji sebuah program, kejadian, aktivitas, proses atau satu atau lebih individu dengan lebih mendalam. Metode studi kasus menggunakan wawancara dan observasi sebagai metode utama guna menguraikan suatu kasus secara terperinci sebagai bentuk pemaknaan atas kasus yang sedang diteliti.

Berikut disajikan bagan alur kerja yang dilakukan oleh peneliti:



Gambar 3.1 Alur Kerja

3.2 Subjek Penelitian

Dalam mencapai tujuan penelitian, peneliti menentukan subjek sebagai sumber-sumber yang dapat memberikan informasi. Subjek pada penelitian ini adalah yang termasuk ke dalam generasi Z yakni peserta didik kelas VII-B sebanyak 5 orang. Peneliti mengambil subjek penelitian berdasarkan keaktifan peserta didik di dalam kelas yang peneliti kategorikan menjadi 3, yaitu aktif, sedang, dan pasif. Selain itu, peneliti mengambil subjek penelitian guru karena sebagai orangtua di sekolah yang mendidik peserta didik dan orangtua peserta didik sebagai pengontrol segala aktivitas peserta didik di rumah.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 12 Bandung yang beralamatkan di Jalan Dr. Setiabudi No.195 Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung Jawa Barat khususnya di kelas VII-B karena peneliti memiliki ketertarikan dan subjek penelitian terlihat tenang serta beraktivitas tanpa merasa terganggu dengan kehadiran orang asing (peneliti). Penelitian ini dilaksanakan secara tatap muka dan

juga dalam jaringan atau daring, atau menyesuaikan sesuai dengan situasi dan kondisi.

3.4 Prosedur Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan tahapan-tahapan penelitian untuk mempermudah dan sebagai sumber pendukung dalam suatu penelitian. Adapun tahapan-tahapan dalam melaksanakan penelitian tersebut sebagai berikut:

3.4.1 Tahap Perizinan

Tahap penelitian selanjutnya untuk melaksanakan penelitian adalah peneliti harus melaksanakan perizinan terlebih dahulu sesuai dengan objek yang akan diteliti dan penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian yang bersifat resmi. Adapun tahap perizinan tersebut sebagai berikut:

1. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Departemen PIPS FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasi yang ditujukan dan disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI.
2. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada pembantu Dekan 1 atas nama Dekan FPIPS UPI untuk mendapat surat rekomendasi yang ditujukan dan disampaikan kepada Rektor UPI.
3. Dengan adanya surat rekomendasi mengadakan penelitian dari UPI yang disetujui Sekolah, peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Bandung.
4. Setelah peneliti memperoleh izin dari sekolah, selanjutnya peneliti melakukan penelitian lokasi tersebut.

3.4.2 Tahap Pra Penelitian

Pada tahap pra penelitian ini, peneliti mempersiapkan tahap awal dalam penelitian. Persiapan tahap awal ini dijadikan sebagai acuan dan dasar dalam melaksanakan penelitian. Dalam tahap awal ini peneliti mempersiapkan permasalahan dalam suatu objek yang akan diteliti oleh peneliti. Setelah menentukan permasalahan yang akan diteliti tersebut, kemudian peneliti mengajukan judul dan proposal skripsi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti tersebut. Selanjutnya, setelah proposal skripsi tersebut diterima oleh dosen pembimbing, maka peneliti dapat melakukan penelitian awal untuk

memberikan gambaran terhadap peneliti seperti lokasi sehingga hal tersebut dapat membantu dan mempermudah peneliti untuk melaksanakan penelitian.

3.4.3 Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap perizinan dan tahap pra penelitian, tahap selanjutnya yaitu terjun kelapangan untuk memulai tahap pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan data dari responden melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang di tempuh peneliti yaitu:

1. Mendatangi Sekolah SMP Negeri 12 Bandung direkomendasikan.
2. Menghubungi Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Bandung untuk meminta izin mengadakan penelitian.
3. Mendatangi Sekolah yang menjadi objek penelitian
4. Memberikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait untuk di disposisi.
5. Mengadakan wawancara dengan Guru serta Peserta didik SMP Negeri 12 Bandung
6. Wawancara dengan orangtua dilaksanakan secara daring
7. Membuat catatan apabila diperlukan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

3.4.4 Tahapan pengolahan dan Analisis Data

Tahapan pengolahan dan analisis data ini dilakukan ketika data dan informasi terkait permasalahan yang diteliti di lapangan sudah terkumpul guna untuk mencari keabsahan dari suatu penelitian, sehingga peneliti dapat menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan peneliti terkait permasalahan yang diteliti peneliti.

3.4.5 Tahapan Penyusunan Laporan

Tahapan penyusunan laporan ini merupakan tahapan yang sangat penting, dimana peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang dilakukan. Pada tahap ini semua semua data dan informasi temuan yang didapatkan dari lapangan yang sebenarnya diolah dan dianalisis kemudian digabungkan dan disusun secara objektif sesuai dengan data dan fakta yang ditemukan peneliti di lapangan, dalam

bentuk suatu laporan penelitian ilmiah. Laporan tersebut disusun secara sistematis dan logis, agar memudahkan pembaca, kemudian laporan tersebut dipertanggungjawabkan dalam ujian sidang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data hasil penelitian didapatkan berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, oleh karena itu teknik pengumpulan data memiliki peranan yang cukup krusial dalam karya tulis ilmiah atau penelitian. Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara-cara yang digunakan untuk menghimpun informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh terhadap kredibilitas data. Data yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas yang tinggi dan sebaliknya data yang diambil menggunakan teknik pengumpulan data yang tidak tepat akan menghasilkan data atau informasi yang memiliki kredibilitas rendah. Cara untuk menentukan teknik pengumpulan data yaitu berdasarkan kebutuhan penelitian informasi apa yang dibutuhkan serta metode penelitian apa yang digunakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan 4 cara, yaitu: 1) Observasi. Sebelum melakukan observasi ke lapangan, peneliti membuat pedoman observasi sebagai acuan dalam proses pengamatan. 2) Wawancara. Sama halnya dengan observasi, peneliti membuat pedoman wawancara yang berisikan indikator-indikator dalam penelitian agar terstruktur dan terjawab oleh informan dengan baik. 3) Dokumentasi. Pengumpulan data dengan dokumentasi ini menjadi data pendukung untuk penyempurna dalam penelitian. 4) Studi Literatur. Peneliti juga melakukan studi literatur dari penelitian-penelitian terdahulu sebagai gambaran dan data pendukung untuk penelitian ini.

3.5.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara terfokus dan mendalam dengan semua indera terhadap suatu objek. Metode pengumpulan data menggunakan observasi merupakan hal yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif. Terdapat beberapa jenis observasi menurut Bungin (2007) dalam (Raharjo, 2011) yaitu, sebagai berikut; 1) observasi partisipan yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti yang mengikuti kegiatan keseharian informan secara

langsung. 2) observasi tidak terstruktur yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dilakukan oleh peneliti tanpa menggunakan pedoman observasi. 3) observasi kelompok ialah pengamatan untuk memperoleh informasi yang dilakukan oleh beberapa peneliti.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipan yaitu peneliti melakukan pengamatan pada saat kegiatan Program Praktik Lapangan (PPL) di SMP Negeri 12 Bandung, memperhatikan keseharian subjek penelitian yaitu peserta didik secara langsung.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah proses menggali informasi dari narasumber atau subjek penelitian. Wawancara dilakukan bisa dilakukan dengan cara tatap muka langsung atau bisa juga dilakukan melalui media komunikasi. Terdapat dua jenis wawancara yaitu; wawancara mendalam yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara, peneliti melakukan tanya jawab secara bebas serta peneliti juga terjun langsung mengikuti kegiatan yang dilakukan narasumber dan wawancara terarah dimana peneliti menanyakan pertanyaan kepada narasumber yang sebelumnya sudah disiapkan oleh peneliti (Raharjo, 2011).

Peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada peserta didik kelas VII-B SMP Negeri 12 Bandung dan wawancara kepada guru karena dalam hal ini guru terlibat dalam proses komunikasi antara guru dengan peserta didik, kemudian yang menjadi informan juga adalah seseorang yang menjadi rekomendasi dari guru dan ketika sedang melakukan pengamatan memperoleh peserta didik yang masuk kedalam kategori yang sudah peneliti tentukan serta informan pendukung yaitu orangtua.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto dalam Susilana, 2006). Dokumentasi juga merupakan penelitian yang dilakukan terhadap proses wawancara, benda-benda atau berupa dokumen yang digunakan sebagai pendukung proses penelitian (Creswell, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi ketika observasi terkait perilaku phubbing dalam etika komunikasi yang terjadi pada peserta didik.

3.5.4 Studi Literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Menurut Danial dan Warsiah (2009), Studi Literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Pengertian Lain tentang Studi literatur adalah mencari referensi teori yang relefan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Sudarsyah, 2016) adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah penguraian, penelaahan berbagai hubungan dari berbagai informasi yang telah didapatkan dalam penelitian untuk menetapkan makna yang tepat dan menyeluruh. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumetasi dengan cara yang dilakukan yaitu mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitin analisis data adalah sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum data agar peneliti mudah mudah memahami inti dari informasi yang diberikan oleh informan. Reduksi data memudahkan pemilihan informasi atau data yang dibutuhkan dan mana data yang tidak dibutuhkan dalam penelitian.

3.6.2 Display Data

Display data adalah menyajikan data yang telah dirangkum, disederhanakan, dikelompokkan dan sudah terinci sehingga mudah untuk

menganalisis dan menentukan inti. Penyajian data dapat disertai dengan grafik, tabel, gambar, skema dan lain-lain sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian.

3.6.3 Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan adalah penarikan hasil akhir dari dari sebuah penelitian untuk memberikan makna pada sebuah data yang dihasilkan dalam penelitian. Kesimpulan diharapkan memiliki kesesuaian dan dapat menjawab semua pertanyaan yang ada pada rumusan masalah (Susilana, 2017).

3.7 Validasi Data

Validasi data merupakan cara yang digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara penelitian dengan temuan nyata di lapangan. Validasi data memungkinkan penelitian sesuai dengan di lapangan dan mencegah adanya ketidakcocokan data. Alat-alat pengukur dalam penelitian kualitatif pada umumnya harus memenuhi dua syarat utama, yaitu valid dan reliable dapat dipercaya. Selaras dengan pengertian bahwa validasi merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu (Lilly, 1998).

Adapun pedoman validasi data pada penelitian ini yaitu:

3.7.1 Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan metode lebih dari satu atau metode ganda. Triangulasi menganalisis data dari berbagai sumber diluar data itu sendiri sebagai acuan dan pendukung data tersebut. Dalam penelitian ini jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode penyelesaian yaitu membandingkan data dari berbagai metode pengumpulan data kualitatif seperti metode wawancara, observasi dan dokumentasi (Samsu, 2017).

Didalam sebuah penelitian maka dalam hal ini pengecekan data dan keabsahan data dari berbagai sumber merupakan hal yang sangat penting. Karena penelitian yang baik itu harus memenuhi berbagai persyaratan diantaranya reabilitas maka triangulasi sangatlah penting. Triangulasi data dilakukan melalui beberapa sumber agar hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi dapat dianalisis.

3.7.2 Expert Opinion

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memerlukan bantuan dari seorang ahli maupun dosen pembimbing untuk melakukan pengecekan, melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian yang akan dilakukan, serta meminta bantuan ahli maupun dosen pembimbing untuk memberikan saran dan masukan terhadap penelitian yang dilakukan.